

MENGENALKAN LITERASI DAN NUMERASI PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR

Wan Nurul Atikah Nasution¹, Eva Margaretha Saragih², Fauzan Aqbal
Damanik³, Syarifah Aini⁴, Isma Wahyuni Sinaga⁵, Septi Triyani⁶, Umu Zannah⁷,
Sri Aini Hartati⁸, Sri Lestari Dewi Utami⁹, Nadiyah¹⁰, Annisya Maiyana¹¹, Novi
Sri Ramadhani¹²

^{1,4,6,7,11}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Asahan

^{2, 8,9,10}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Asahan

^{3,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Asahan

e-mail: *¹wannurulatikhannasution@gmail.com, ²agethaevasaragih@gmail.com,

³Fauzandamanik49@gmail.com, ⁴Syarifahaini040699@gmail.com, ⁵ismawahyunisnaga02@gmail.com,

⁶triyanisepti1@gmail.com, ⁷Umuzannah@gmail.com, ⁸sriaini544@gmail.com,

⁹Srilestari01649@gmail.com, ¹⁰mazhartanjung@gmail.com, ¹¹annisymaiyana@icloud.com,

¹²novisri1212@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian yang dilakukan di Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan yaitu mengenalkan literasi dan numerasi pada anak usia dini melalui media gambar di TK Alghifari Desa Bunut seberang sebagai bentuk peningkatan mengenal huruf abjad dan angka. Kegiatan mengenalkan literasi dan numerasi secara tidak langsung untuk menarik minat siswa-siswi untuk lebih giat belajar dan dengan menggunakan media gambar ini dapat lebih cepat untuk menangkap huruf-huruf atau angka yang telah disediakan. Media gambar juga sangat penting bagi pendidik khususnya guru karena dapat melatih kemampuan dan kreatifitasnya dalam mengajar sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan pembelajaran tidak monoton. Tujuan dari program kegiatan ini untuk memberikan gambaran kepada guru supaya dapat menggunakan media-media menarik ketika mengajar, khususnya media gambar yang telah dilakukan oleh tim program KKNT MBKM Universitas Asahan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media Gambar, Literasi dan Numerasi.

ABSTRACT

The service program carried out in Bunut Across Village, Pulo Bandring sub-district, Asahan Regency, is to introduce literacy and numeracy to early childhood through picture media at the Alghifari Kindergarten in Bunut Across Village as a form of increasing recognition of letters of the alphabet and numbers. The activity introduces literacy and numeracy indirectly to attract students' interest in studying more actively and by using image media they can more quickly capture the letters or numbers that have been provided. Image media is also very important for educators, especially teachers, because it can train their skills and creativity in teaching so that students do not feel bored and learning is not monotonous. The aim of this activity program is to provide an overview for teachers so that they can use interesting media when teaching, especially image media which has been carried out by the MBKM KKNT program team at ASAHAN UNIVERSITY.

Keywords: Early Childhood, Image Media, Literacy and Numerac

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah periode antara akhir masa bayi dan permulaan pubertas. Sedangkan proses belajar anak usia dini merupakan proses belajar sambil bermain.

Termasuk belajar mengenai literasi serta numerasi. Anak usia dini dapat belajar dengan kemampuan dan kreatifitas nya sendiri dengan menggunakan banyak sekali gaya belajar seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditory serta gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan, lalu gaya belajar auditory berfokus pada pendengaran. Sedangkan gaya belajar kinestetik berfokus di gerakan. (Indah, 2022)

Pendidikan anak usia dini kemampuan literasi serta numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitan nya dengan pemahaman angka, huruf dan simbol. Literasi dan numerasi menyampaikan ilustrasi untuk kemampuan dasar, prinsip dan proses memahami pembentukan kata dan mengenal huruf-huruf. Literasi numerasi terdiri atas 3 aspek berupa berhitung, relasi numerasi dan operasi aritmatika. Ketiga aspek ini saling berkaitan karena akan memasuki jenjang Sekolah Dasar. seorang guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menentukan bahan ajar yang akan disampaikan serta dapat menarik minat anak usia dini. (Nafisah et al., 2023).

Literasi secara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan pada Kamus Oxford berikut. Literacy is ability to read and write. ialah, literasi artinya kemampuan membaca dan menulis. sementara itu, *information is fact to talk, heart and discovered about somebody/something* ialah, fakta tentang seseorang atau sesuatu yg dibicarakan, didengar, dan dikemukakan. Pendapat lain menyatakan bahwa literasi informasi secara awam adalah kemelekan atau keberaksaraan informasi. dalam kamus bahasa Inggris, pengertian *literacy* adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca sedangkan *information* ialah isu. Jadi, pengertian literasi berita bisa diartikan menjadi kemampuan membaca gosip. namun, istilah literasi informasi belum begitu familiar dan menjadi istilah yang asing di kalangan masyarakat. (Septiyantono, 2014)

Media gambar adalah salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan efek yang sangat baik didalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga peserta didik lebih berfokus pada memperhatikan penjelasan dari pengajar. (Siregar, 2017).

Media pembelajaran sangat penting pada dunia pendidikan terutama bagi pengajar yang sedang mendidik. Media pembelajaran sangat berpengaruh untuk keberhasilan suatu pembelajaran. seorang guru harus dapat menyesuaikan media pembelajaran apa yang cocok buat digunakan ketika akan mengajar. Media gambar ini sangat menarik minat peserta didik -siswi khususnya anak usia dini. menggunakan adanya media gambar anak usia dini akan memiliki fokus yg tinggi serta cepat menangkap angka-angka atau bentuk-bentuk huruf yang menarik. (Nurfadhillah et al., 2021)

Media yang digunakan oleh guru buat mengajar sebagai alat bantu ketika akan mengajar. Selanjutnya media gambar juga dapat berfungsi menjadi memperlancar proses belajar -mengajar dan bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yg berlaku. lalu media gambar juga sangat penting untuk numerasi (berhitung dan mengenal angka). Media gambar sangat cocok digunakan karena dapat memperbaiki hasil belajar siswa terutama memahami dan mengenal angka. (Amir, 2016).

2. METODE

2.1 Profil Mitra

Pada awalnya Desa ini merupakan bagian dari desa Sidomulyo yang terdiri 3 (tiga) dusun. Melalui Perda Nomor 10 Tahun 2008 tentang pembentukan Desa- desa dalam daerah Kabupaten Asahan. Desa Sidomulyo dimekarkan menjadi Desa Sidomulyo dan Desa Bunut Seberang. Asal mula pemberian nama desa ini dari penduduk kampung bunut yang pindah ke wilayah yang tidak dimiliki perkebunan

UNIROYAL tidak mau disebutkan kampung belakang karena mereka berasal dari kampung bunut yang pindah melintasi jalan lintas sumatera sehingga para Tokoh Masyarakat saat itu menyebut Desa Bunut Seberang. Desa ini pun kemudian dibagi menjadi 6 (enam) dusun yaitu dusun 1 sampai dengan dusun VI, kemudian di tahun 2019 ditambah menjadi VII dusun.

Selain itu Desa Bunut Seberang sebagian besar memiliki bermata pencaharian sebagai usaha rumahan seperti pabrik tahu, kue pao, dan usaha kerupuk. Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan mempunyai kedudukan yang strategis dan maju. Kemudian Desa Bunut Seberang memiliki luas wilayah 266 Ha atau 2,66 Km².

2.2 Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode sosialisasi, kemudian metode atau cara yang digunakan oleh tim dengan memberikan dan mengenalkan Literasi dan Numerasi pada anak usia dini melalui media gambar. di sekolah TK Islami Alghifari Bunut Seberang dengan komunikasi secara langsung. Permasalahan yang terjadi di Desa Bunut Seberang yaitu rendahnya minat baca (Literasi dan Numerasi). Melalui program mengenalkan literasi dan numerasi di TK Islami Alghifari Bunut Seberang. Sosialisasi ini bertujuan untuk lebih menekankan kepada anak-anak agar memahami setiap huruf ataupun angka. Kemudian memberikan wawasan kepada guru untuk dapat memberikan media gambar yang menarik. Pengenalan Literasi dan Numerasi dilakukan pada 26 September 2023 dengan sasaran 25 siswa-siswi TK Islam Alghifari Bunut Seberang. Targetnya adalah guru-guru agar dapat memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu mengajar untuk kedepannya.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Program

No	Tahap	Kegiatan
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Mengurus surat perizinan Ke lembaga penelitian dan Pendidikan serta mitra Kegiatan pengabdian yakni Kepala Desa Bunut seberang- Mempersiapkan media gambar yang akan diaplikasikan di sekolah TK Islam Al Ghifari Desa Bunut Seberang.- Melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah terutama guru kelas.
2	Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">- Mensosialisasikan rencana program kepada:<ul style="list-style-type: none">(1) Kepala pimpinan yayasan TK Islam Alghifari Bunut Seberang.(2) Kepada guru kelas TK Islam Al-Ghifari.
3	Pelaksanaan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kegiatan mengenalkan huruf-huruf Abjad dengan menggunakan Kertas karton yang diberi Warna.- melakukan kegiatan Mengenalkan literasi Dan numerasi dengan Menggunakan pohon Literasi yang didalam nya Mengenal warna dengan Menggunakan kertas Origami dan terdapat Bahasa Inggris.
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun laporan program dan menulis artikel Publikasi kegiatan dimedia Massa dan jurnal ilmiah Pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mengenal literasi dan numerasi dilakukan di TK Islam Alghifari Bunut seberang yang dihadiri oleh guru TK. Kegiatan pelatihan mengenal literasi dan numerasi pada anak usia dini dengan menggunakan media gambar yang diikuti oleh 25 siswa-siswi. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 90 menit yang dibawakan oleh tim program pengabdian yaitu mahasiswa KKNT MBKM UNIVERSITAS ASAHAN.

Adapun kegiatan pengabdian pada hari ini yaitu berkenaan dengan mengenalkan literasi dan numerasi pada anak usia dini dengan media gambar di sekolah TK Islam Alghifari Bunut Seberang. Tujuan dari kegiatan ini yaitu melatih kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan serta menarik minat siswa-siswi untuk lebih giat belajar terutama dalam hal mengenal angka-angka dan huruf bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil kegiatan dinyatakan bahwa guru merasa paham mengenai literasi dan numerasi serta bagaimana membimbing anak-anaknya untuk belajar mendapatkan cara cepat yang lebih banyak dan lebih berguna dalam menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Hal ini diketahui dengan adanya pemberian kuis oleh narasumber setelah pemaparan materi yang disampaikan. Sehingga dapat mengetahui sejauh mana siswa/siswi dapat memahami tentang literasi dan numerasi dengan menggunakan media gambar.dan narasumber memberikan hadiah untuk siswa/siswi yang bisa menjawab pertanyaan kuis. kemudian Sebagai kenang-kenangan narasumber rmemberikan kenang kenangan dari pihak Universitas Asahan.



Gambar 1. Perkenalan Narasumber



Gambar 2. Penjelasan materi



Gambar 3. Foto bersama guru dan siswa/i paud islam al-ghifari



Gambar 4. Penyerahan cendramata oleh dosen pembimbing kknt desa bunut seberang

Selain itu, Berdasarkan penilaian dan hasil evaluasi program Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen dan Mahasiswa KKNT Universitas Asahan dapat dinyatakan bahwa program yang dilaksanakan berhasil dan memiliki dampak positif bagi guru. Hal ini ditunjukkan dengan peserta yang teredukasi dan mendapatkan keterampilan baru seperti cara membimbing anak-anak untuk mengembangkan literasi dan numerasi melalui media gambar.

4. KESIMPULAN

Program yang telah dilaksanakan di TK Islam Alghifari Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo bandring, Kabupaten Asahan ini diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat menunjukkan kebutuhan yang besar atas program-program literasi dan numerasi berharap program peningkatan literasi dna numerasi dapat berlanjut di masa depan. Hasil pengabdian ini tidak hanya wawasan baru, tetapi juga memberikan luaran pengabdian berupa media pembelajaran, video dokumentasi di youtube, berita di media massa (koran), serta artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di Jurnal Comunitaria Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Asahan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, maka disarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang dapat melakukan program-program dengan kegiatan literasi dan numerasi berupa media gambar yang dapat dimanfaatkan oleh anak anak, membuat gerakan literasi di lingkungan bermain anak-anak, serta pihak desa dapat memberikan wadah kepada anak-anak seperti taman bacaan masyarakat dengan menyediakan buku sehingga anak-anak dapat belajar dengan konsep literasi dan numerasi dibawah bimbingan instruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無No Title No Title No Title. July, 1–23.
- [2] Amir, A. (2016). Jurnal eksakta volume 1, 2016 1. *Eksakta*, 2(1), 34–40.
- [3] Indah, W. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- [4] Nafisah, D., Rachma, E. A., & Nurdiana, R. (2023). ISSN 2964-3686 *Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi Sejak Dini Pada Guru di KB TK Tunas Sumber Jaya*. 1(2), 58–65.

- [5] Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [6] Septiyantono, T. (2014). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. 1–77.
- [7] Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 3(4), 715–722.
- [8] Usmann. (2013). Media Gambar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.